BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bisnis merupakan hal yang umum dilakukan dalam kalangan masyarakat. Setiap manusia bahkan dikatakan bisa menjalankan sebuah bisnis mulai dari bisnis makanan, minuman, pakaian, hingga perlengkapan sehari-hari. Bisnis merupakan sebuah pertukaran barang, jasa, atau uang yang saling menguntungkan serta memberikan sebuah manfaat.² Apalagi dalam perekonomian modern yang ditandai dengan uang menjadikan setiap orang melakukan sebuah spesialisasi dalam pekerjaannya dan memperoleh pendapatan, dengan pendapatan tersebut dijadikan untuk membeli sebuah barang dan juga jasa yang dibutuhkan.³

Banyaknya peluang untuk melakukan sebuah bisnis dimanfaatkan manusia untuk mencapai keuntungan yang maksimal. Munculnya era yang semakin maju dan berkembang, menjadikan teknologi seolah menjadi tolok ukur keberhasilan yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung kegiatan berbisnis. Akan tetapi dengan semakin mudahnya jalan untuk meraih keuntungan, banyak manusia yang menghiraukan pentingnya etika dalam setiap kegiatan bisnis yang dilakukan. Dengan kondisi inilah, banyak pihak yang menjalankan kegiatan dengan mempunyai tujuan bagaimana cara untuk

² Ika Yunia Fauzia, *Etika Bisnis dalam Islam*, (Jakarta: Kencana, 2013) hal. 2

³ Sadono Sukirno, et. al., *Pengantar Bisnis Edisi Pertama*, (Jakarta: Kencana, 2017) hal. 29

mendapatkan keuntungan yang maksimal tanpa disertai dengan etika yang baik.

Bisnis sekarang ini telah menguasai sebagian besar sisi kehidupan manusia, sehingga mampu memberikan sebuah kontribusi yang besar dalam kemajuan, ekonomi, sosial dan budaya.⁴ Apalagi dengan keadaan industri yang serba digital sekarang ini tidak memungkinkan jika tidak menimbulkan konsekuensi yang disebabkan oleh kegiatan bisnis yang dijalankan.

Dalam berbagai kegiatan perusahaan sangat memungkinkan bahwa akan muncul perilaku pelanggaran etika karena kecenderungan orang yang merasa dirinya paling benar dalam berbagai macam situasi. Oleh sebab itu dalam situasi apapun perlu suatu kesadaran moral, agar segala keputusan yang dibuat dalam segala kondisi tetap mengedepankan etika. Dunia bisnis yang tumbuh dengan pesat menjadi tantangan maupun ancaman bagi para pelaku usaha agar dapat memenangkan persaingan dan mempertahankan kelangsungan hidup perusahaannya⁵

Seperti yang terjadi dalam kurun waktu belakangan ini, PT. Megasari Makmur dinyatakan melakukan pelanggaran etika bisnis karena menggunakan zat aktif *Propoxur* dan *Diklorvos* yang ditemukan pada obat anti-nyamuk HIT yang mengakibatkan gangguan kesehatan terhadap manusia. Dibuktikan dengan adanya inspeksi di pabrik HIT oleh Departemen Pertanian dan dalam inspeksi tersebut ditemukan adanya penggunaan pestisida yang akan mengakibatkan gangguan pada kesehatan manusia

⁴ Aswand Hasoloan, "Peranan Etika Bisnis Dalam Perusahaan Bisnis", Jurnal Warta Edisi : 57, 2018., hal. 4

⁵ *Ibid.*, hal. 5

seperti keracunan terhadap darah, gangguan syaraf, gangguan terhadap sel pada tubuh, gangguan pernapasan, kanker lambung dan kanker hati. Hal ini mengakibatkan PT. Megasari Makmur harus menarik semua produk yang telah beredar dalam pasar dan memproduksi ulang. Dengan demikian, PT Megasari Makmur dinyatakan melanggar beberapa pasal dalam UUD, yaitu:

1. pasal 4 ayat 1 tentang hak konsumen yang berbunyi hak atas kenyamanan, keamanan, dan keselamatan dalam mengkonsumsi barang dan/atau jasa.
2. Pasal 4 ayat 3 tentang hak konsumen yang berbunyi hak atas informasi yang benar, jelas, dan jujur mengenai kondisi dan jaminan barang dan/jasa.
3. Pasal 7 ayat 2 tentang kewajiban pelaku usaha yang berbunyi memberikan informasi yang benar, jelas, dan jujur mengenai kondisi dan jaminan barang dan/jasa serta memberi penjelasan penggunaan, perbaikan dan pemeliharaan⁶

Memenangkan persaingan dalam dunia bisnis merupakan tujuan yang ingin dicapai oleh banyak perusahaan. Dalam hal ini, perusahaan harus dapat mempertahankan pasar yang dimiliki dan merebut pasar yang sudah ada, dan merupakan sebuah keharusan bagi setiap perusahaan untuk memiliki kemampuan dalam merencanakan strategi usaha yang ingin dijelankannya. Besarnya peluang bisnis di Indonesia telah memacu usaha-usaha berkembang di Indonesia. Munculnya berbagai macam kegiatan bisnis, menunjukkan

⁶ Gandi Wijaya, “Kasus Pelanggaran Etika Bisnis Oleh PT Megasari Makmur” <https://www.kompasiana.com/amp/gandiwijaya/5ca99a04a8bc150ad13ff783/kasus-pelanggaran-etika-bisnis-oleh-pt-megasari-makmur> (diakses pada tanggal 18 Januari 2022, pukul 09.45)

bisnis menjadi lebih menguntungkan. Karena hal tersebut, persaingan dalam usaha menjadi sangat ketat. Oleh karena itu, persaingan harus dihadapi sebagai motivasi untuk meningkatkan kualitas dalam memberikan yang terbaik kepada konsumen⁷

Etika dapat diartikan sebagai moral atau moralitas, moral atau moralitas sendiri merupakan nilai yang dianut atau dipercaya keabsahannya di lingkungan masyarakat. Pemberlakuan tersebut dalam kehidupan harus selalu berorientasikan kepada keadilan yang merupakan perwujudan nilai-nilai moral yang meliputi persaudaraan, kejujuran, kerjasama, kasih sayang, kemurahan hati, tanggung jawab, loyalitas, disiplin integritas pribadi/integritas moral, pemberlakuan yang manusiawi. Etika disini mempunyai tujuan agar dapat terciptanya hubungan harmonis, serasi dan saling menguntungkan diantara kelompok manusia. Sehingga penerapan etika merupakan sesuatu yang harus dilakukan atas dasar kepedulian diantara sesama sehingga tidak menimbulkan sesuatu kerugian.

Etika bisnis dalam perusahaan memiliki peran yang sangat penting, Suatu perusahaan dinilai berhasil bukan hanya karena landasan moral dan manajemen yang baik saja, namun juga dinilai dari landasan etika bisnis yang baik.⁸ Etika bisnis memiliki hubungan yang erat dengan kepuasan pelanggan. Etika bisnis secara tidak langsung akan menjadikan terciptanya ikatan hubungan yang memiliki imbal balik yang baik antara perusahaan dengan konsumen juga perusahaan dengan karyawan. Dengan demikian, perusahaan

⁷ Hasoloan, *Peranan Etika Bisnis.*, hal. 5-6

⁸ *Ibid.*, hal. 5-6

dapat meningkatkan kepuasan pelanggan di mana perusahaan memaksimalkan pengalaman pelanggan yang menyenangkan dan meminimumkan pengalaman pelanggan yang kurang menyenangkan.

Berbicara tentang etika, dalam perspektif syariah etika bisnis islam merupakan suatu hal yang perlu diterapkan karena bisnis yang berdasarkan syariah diyakini dapat memunculkan sebuah keberkahan dan meminimalisir terjadinya kecurangan. Etika bisnis islam dapat dikatakan sebuah dasar dari hak asasi manusia yang berlandaskan prinsip kemerdekaan.

Etika bisnis islam dalam tatanan praktis bisa bermula dari sebuah pertanyaan yang sederhana yakni sejauh manakah nilai-nilai dan norma-norma yang telah digunakan dalam menjalankan sebuah bisnis. Pertanyaan yang seperti itulah yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa jauh etika bisnis islam telah diterapkan dan digunakan oleh manusia dalam menjalankan sebuah bisnis yang mengarah kepada perspektif syariah.

Etika dalam menjalankan bisnis sebenarnya telah diajarkan oleh Rasulullah SAW. Rasulullah dikenal memiliki sifat yang ulet dan mempunyai dedikasi yang tinggi dalam hal berdagang. Selain sifat tersebut, Rasulullah juga memiliki sifat shiddiq yang berarti mempunyai kejujuran dan selalu melandaskan ucapan, amal perbuatan serta keyakinan pada ajaran agama Islam, amanah yang berarti dapat dipercaya, tabligh yang berarti menyampaikan ajaran Allah yang berupa contoh untuk melakukan ketentuan ajaran dalam islam, dan fathanah yang berarti cerdas dalam memahami secara

mendalam segala sesuatu yang menjadi tugas dan kewajibannya sehingga mampu melakukan sebuah inovasi yang baru dan bermanfaat.

Implementasi nilai-nilai moral (etika) secara umum harus disadari oleh setiap manusia yang menjalankan usaha. Jika melakukan sebuah bisnis digunakan untuk memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya tentu diperbolehkan, akan tetapi sebenarnya hal tersebut bukanlah sebuah keberkahan. Karena prinsip yang seharusnya dilakukan oleh manusia yang melakukan sebuah bisnis bukan hanya memperhatikan sebuah keuntungan tetapi juga keberkahan dalam menjalankan bisnis tersebut.⁹

Dalam implementasi etika bisnis, terdapat tuntunan yang seharusnya dipedomani oleh setiap muslim guna menjalankan usahanya. Tuntunan menjalankan bisnis yang etis berpegang teguh terhadap sebuah prinsip etika bisnis yang meliputi bagaimana urusan dengan Tuhannya, bagaimana urusan dengan karyawannya, serta bagaimana urusan dengan lingkungan tempat usahanya.

Penelitian ini didasarkan pada Arjuna 1910 Sablon yang merupakan sebuah usaha yang berjalan pada konveksi serta sablon kaos yang ada di Kabupaten Kediri. Usaha ini bisa dikatakan sebuah usaha yang berisiko dan rentan sekali terhadap pelanggaran etika. Setelah dilakukan penelitian pra lapangan pada Arjuna 1910 Sablon Kediri perlu dilakukan analisis lebih lanjut mengenai etika bisnis yang dijalankan oleh Arjuna 1910 Sablon Kediri guna

⁹ Elida Elfi Barus dan Nuriani, "Implementasi Etika Bisnis Islam (Studi Pada Rumah Makan Wong Solo Medan)", Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam, Vol. 2 No.2, 2016, Hal. 125-127

mengerti bagaimana cara memperoleh hasil yang maksimal tanpa disertai etika yang baik.

Berdasarkan uraian di atas, nampaknya penting untuk dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai bagaimana penerapan etika bisnis yang seharusnya diperhatikan dan diterapkan oleh Arjuna 1910 Sablon dengan judul penelitian **“Implementasi Etika Bisnis Islam dalam Mengembangkan Usaha pada Arjuna 1910 Sablon”**.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang sudah diuraikan, maka dapat diambil rumusan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana proses implementasi etika bisnis islam dalam mengembangkan usaha pada Arjuna 1910 Sablon?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi etika bisnis islam pada Arjuna 1910 Sablon?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang akan peneliti alami, adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis proses implementasi etika bisnis islam pada Arjuna 1910 Sablon.
2. Untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat implementasi etika bisnis islam pada Arjuna 1910 Sablon.

D. Batasan Masalah

Adapun permasalahan yang telah teridentifikasi dan tampaknya sangat banyak. Peneliti tidak akan melakukan pengkajian secara menyeluruh atas permasalahan yang ada. Untuk meminimalisir hal tersebut, peneliti mengambil batasan masalah bahwa penelitian ini hanya berfokus pada implementasi etika bisnis islam dalam mengembangkan usaha pada Arjuna 1910 Sablon Kediri.

E. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan, terdapat kegunaan penelitian yang dibagi menjadi 2 yaitu teoritis dan praktis, sebagai berikut penjelasannya:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian yang dilakukan diharapkan memberikan kontribusi dalam dunia keilmuan, memberikan referensi dan juga wawasan di bidang manajemen bisnis khususnya dalam bidang etika bisnis islam.

2. Secara Praktis

a. Bagi Lokasi Penelitian

Hasil penelitian ini akan bermanfaat pada usaha sablon yang dijalankan untuk menerapkan etika bisnis islam yang baik sehingga usaha yang dijalankan dapat lebih berkembang.

b. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan akan menjadi referensi tambahan informasi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan mengenai etika

bisnis islam. Serta sebagai sumbangsih perbendaharaan dan menambah koleksi kepustakaan di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung di bidang bisnis khususnya wawasan yang berkaitan dengan etika bisnis islam.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan acuan, rujukan, atau referensi bagi peneliti selanjutnya dengan menggunakan tema yang sama secara lebih kreatif untuk menyusun penelitian.

F. Definisi Istilah

Untuk mempermudah dalam memahami judul “Implementasi Etika Bisnis Islam dalam Mengembangkan Usaha pada Arjuna 1910 Sablon” maka penulis akan memberikan Definisi Istiah secara konseptual dan secara operasional supaya tidak ada kesaahpahaman yang terjadi pada penelitian ini. Beberapa penegasan istilah yang ada dalam penelitian ini yaitu:

1. Secara Konseptual

a. Implementasi

Implementasi merupakan suatu aktivitas yang berkaitan dengan penyelesaian atas suatu kegiatan dengan adanya penggunaan sarana untuk memperoleh sebuah hasil yang diinginkan.¹⁰

¹⁰ Tachjan, *Implementasi Kebijakan Publik*, (Bandung: Penerbit AIPI Bandung, 2006), hal. 23-24

b. Etika Bisnis Islam

Etika bisnis islam merupakan sebuah akhlak dasar dalam menjalankan sebuah bisnis sesuai dengan nilai-nilai ajaran dalam islam yang dijelaskan dalam Al-Qur'an dan Hadist, sehingga dalam menjalankan praktik bisnisnya tidak dipenuhi rasa kekhawatiran karena bisnis yang dilandaskan etika bisnis islam diyakini sebagai suatu kegiatan yang baik dan benar.¹¹

2. Secara Operasional

Secara operasional penelitian ini dilakukan secara kualitatif dengan berfokus pada etika bisnis islam yang diterapkan pada Arjuna 1910 sablon. Tempat usaha tersebut berlokasi di Dusun Gapuk Desa Bulu Kecamatan Semen Kabupaten Kediri. Implementasi etika bisnis islam dalam mengembangkan usaha.

G. Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini terdiri atas enam bab, yaitu diantaranya:

BAB I : PENDAHULUAN

Sebagaimana penelitian pada umumnya, Bab I merupakan Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika penulisan

¹¹ Erly Juliyanti, "Etika Bisnis dalam Perspektif Islam", Jurnal Ummul Qura, Vol. 7 No.1, 2016, hal. 65

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Pada Bab ini akan membahas tentang kajian pustaka yang bersumber dari buku-buku yang berisi teori-teori serta pengertian yang diperoleh dari penelitian terdahulu. Kajian pustaka dalam penelitian ini berisi tentang etika bisnis secara umum, fungsi etika bisnis islam, prinsip etika bisnis, etika usaha perusahaan, parameter penerapan etika bisnis islam, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam Bab ini berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknis analisis data, pengecekan keabsahan data dan tahapan-tahapan dalam penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Dalam Bab ini berisi tentang paparan data, dan temuan penelitian yang diperoleh selamaa melakukan penelitian. Paparan data tersebut diperoleh selama melakukan pengamatan, wawancara, dan deskripsi informasi yang lain.

BAB V : PEMBAHASAN

Dalam Bab ini berisi tentang pembahasan yang terkait dengan hasil temuan di lapangan yang dilakukan oleh peneliti mengenai etika bisnis islam yang diterapkan pada usaha Arjuna 1910 Sablon

BAB VI : PENUTUP

Dalam Bab ini berisikan kesimpulan dan saran yang merupakan penutup akhir dari penelitian. Kemudian dilengkapi dengan daftar pustaka.